

STRATEGI PENYALURAN BEASISWA PENDIDIKAN DI LAZISMU BANTUL KOTA

Fatur Roza Riandara^{1)*}, Suyatno²⁾

(e-mail: fathurroza54@gmail.com¹⁾)

(*) Corresponding Author

^{1), 2)} Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Education is an effort to develop skills and optimize the potential that exists in a person to improve the quality of Human Resources (HR). Based on the Constitution, Article 31 Paragraph 1 and Paragraph 2, every individual has the right to receive education and is obliged to follow basic education, while the government is obliged to provide scholarship assistance for poor or underprivileged families. The method used in this study is qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data analysis, and drawing conclusion. The purpose of this study is to analyze the scholarship distribution strategy, inhibiting and supporting factors and provide suggestions in conducting data collection. The results of this study indicated that Lazismu Bantul City strategy in distributing scholarships began the process by registering prospective recipients from AUM SD and SMP in PCM (Muhammadiyah branch leadership) Bantul, as well as collecting information from PRA and the community. However, the implementation of scholarship distribution had experienced obstacles, which has caused the distribution to be less effective.

Keywords: Distribution; Education; Strategy; Scholarships

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri seseorang guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). berdasarkan Undang-Undang Dasar, Pasal 31 Ayat 1 dan Ayat 2, setiap individu memiliki hak untuk menerima pendidikan dan wajib mengikuti pendidikan dasar, sementara pemerintah berkewajiban untuk menyediakan bantuan beasiswa bagi keluarga miskin atau kurang mampu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Data reduction, data analysis, dan conclusion drawing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi penyaluran beasiswa, faktor penghambat dan pendukung serta, memberikan saran dalam melakukan pendataan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Lazismu Bantul Kota dalam penyaluran beasiswa memulai proses dengan mendata calon penerima dari AUM SD dan SMP di PCM Bantul, serta mengumpulkan informasi dari PRA dan masyarakat. Namun, implementasi penyaluran beasiswa mengalami hambatan hal ini yang menyebabkan kurang efektifnya penyaluran.

Kata Kunci: Beasiswa; Penyaluran; Pendidikan; Strategi

I. PENDAHULUAN

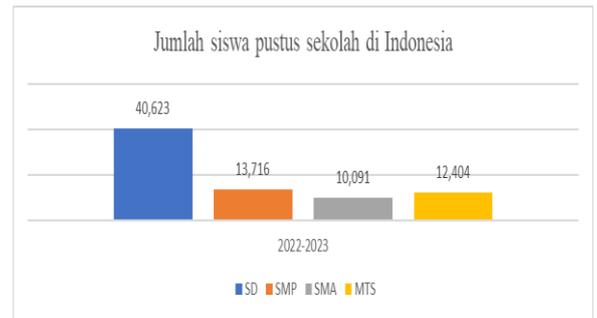
Zakat dan pendidikan adalah dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain, zakat juga merupakan investasi untuk para muzakki karena zakat dapat juga diartikan sebagai membersihkan atau mensucikan. Sedangkan pendidikan merupakan investasi jang panjang untuk pengetahuan masa depan, zakat menjadi stimulus untuk

keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Maka dari itu zakat juga berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi untuk umat Islam. Pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lazismu dapat dimanfaatkan di dalam berbagai kegiatan umat Islam, seperti dalam program pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan dan pengangguran

dengan adanya pemberian zakat kepada masyarakat yang memerlukan sebagai modal usaha. Zakat merupakan salah satu pilar (rukun) dari enam pilar yang membentuk Islam. Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan untuk kesejahteraan umatnya. (Nurani, 2022).

Menurut (Susela, 2022) Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengasah keterampilan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai masyarakat yang maju, sejahtera dan makmur. Kemajuan sebuah bangsa tidak terlepas dari peranan orang-orang terdidik, mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan juga dapat membawa dampak positif terhadap kemajuan pembangunan Indonesia. Semakin meningkatnya pendidikan sangat berdampak terhadap kemajuan bangsa dan bisa bersaing dengan negara-negara maju lainnya.

Menurut (Ahmadi, 2021) pendidikan yang layak merupakan salah satu hak bagi seluruh masyarakat Indonesia. di dalam Undang-Undang Dasar pasal 31 ayat 1 dan ayat 2 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan wajib untuk mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Penjelasan ini menunjukkan bahwa setiap orang wajib mendapatkan pendidikan. Pendidikan juga memegang peranan penting untuk membangun kualitas dan sumber daya manusia untuk mampu bersaing dengan negara-negara maju. dan pada hakikatnya pendidikan merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam mencapai tujuan pendidikan. Dari data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2022-2023 jumlah siswa yang putus sekolah kini meningkat kembali.



Grafik 1. 1 Kemendikbud

Menurut (Shanty et al., 2024) *Dropping out of school can have significant long-term consequences, including reduced employment opportunities, lower earning potential, and limited access to higher education. It also affects the overall educational attainment and well-being of individuals and can have broader social and economic implications for communities and societies.* Masalah anak putus sekolah seharusnya menjadi fokus perhatian semua pihak karena dampaknya yang merugikan di berbagai sektor. anak-anak yang putus sekolah mengalami beberapa dampak negatif, seperti kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, kekurangan keterampilan akademik dasar, dan peningkatan risiko pengangguran di kalangan mereka yang memiliki keterampilan terbatas. (Widyastuti, 2017) hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifa, 2023) Peningkatan angka putus sekolah berdampak signifikan baik bagi individu maupun masyarakat secara umum. Individu yang putus sekolah atau yang lulus dengan pendidikan rendah sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan. Kesempatan kerja mereka cenderung terbatas, yang pada akhirnya dapat menyebabkan mereka terjebak dalam siklus kemiskinan yang berkepanjangan.

Menurut (Priambodo et al., 2022) Fenomena anak putus sekolah adalah masalah klasik di Indonesia yang tidak hanya terjadi di daerah terpencil dengan akses pendidikan yang sulit, tetapi juga di kota-kota besar yang seharusnya lebih mudah diakses. permasalahan pendidikan juga terjadi di

daerah Yogyakarta yang dimana masih ada anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikannya atau memilih untuk *drop out* dari sekolah. Berdasarkan data dari Jogja Dataku terdapat jumlah anak yang mengalami putus sekolah di tahun 2022-2023.

Tabel 1. Jumlah anak berhenti sekolah

Tahun	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA
2022	0,10	0,11	0,25
2023	0,08	0,07	0,22

Perekonomian menjadi salah satu faktor tingginya angka putus sekolah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa (76%) masyarakat menyatakan penyebab putus sekolah adalah faktor ekonomi. Sebagian besar (67,0%) ketidakmampuan dalam pembayaran biaya sekolah, sementara sisanya (8,7%) harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan, kepemudaan, dan olahraga Kabupaten Bantul di tahun 2023, angka anak putus sekolah di tingkat SD/MI mencapai 0,34%. Berbeda dengan tahun 2022 yang hanya mencapai 0,01%. Pada tingkat SMA tahun 2023 mencapai 11 dan tahun 2022 hanya mencapai 6 anak yang mengalami putus sekolah. Jumlah anak putus sekolah menjadi suatu krisis dalam pendidikan di Kabupaten Bantul. Berdasarkan data dari Kemendikbud jumlah anak yang bersekolah mengalami penurunan pada tahun 2023 bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Anak Bersekolah

Tahun	SD	SMP	SMA	SMK
2022	70.059	32.295	14.957	18.776
2023	69.078	32.007	15.177	19.229

Naiknya angka putus sekolah di Kabupaten Bantul pada tingkat SD/MI tentunya akan memberikan dampak buruk bagi anak, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Dampak negatif dari meningkatnya angka putus sekolah secara

signifikan terletak pada terbatasnya kesempatan kerja bagi mereka yang belum mengenyam pendidikan formal yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan pengangguran atau lapangan kerja yang tidak berkelanjutan. Selain itu, angka putus sekolah juga dapat meningkatkan tingkat kemiskinan di suatu daerah, karena anak-anak yang tidak memperoleh pendidikan yang memadai sering kali memiliki pendapatan yang rendah dan peluang ekonomi yang terbatas.

Menurut (Riswan et al., 2022) Ada beberapa faktor yang mendorong anak putus sekolah. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam atau luar diri anak. Beberapa faktor internal adalah rendahnya motivasi, dan kebutuhan khusus anak. Sementara itu, beberapa faktor eksternal yang berkontribusi terhadap putus sekolah antara lain faktor ekonomi orang tua, sulitnya akses ke sekolah, faktor lingkungan tempat tinggal, tingkat pendidikan anak, orang tua, dan faktor budaya.

Terkait akses terhadap pendidikan, strategi pertama yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan. Pemerintah dapat meningkatkan alokasi anggaran pendidikan untuk membayar guru, membeli buku pelajaran, melatih guru, dan mengembangkan kurikulum. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan ketersediaan sumber daya pendidikan. Kedua, pemerintah dapat meningkatkan penyediaan program beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Program bantuan beasiswa atau biaya pendidikan secara langsung dan tidak langsung akan membuka akses pendidikan yang lebih luas bagi anak-anak di Kabupaten Bantul, khususnya di tingkat SD-SMA.

Pada hal ini untuk mengatasi tingginya angka anak putus sekolah di Kabupaten Bantul ada beberapa lembaga yang memberikan bantuan beasiswa bagi masyarakat miskin atau kurang mampu contohnya lembaga UPK Bantul, BAZNAS

Bantul dan lain-lain dan Salah satunya Lazismu Bantul Kota yang memiliki program pendidikan yang juga berfungsi pada pemberian beasiswa. Oleh karena itu dengan adanya Lazismu Bantul Kota dapat membantu pemerintah dalam bidang pendidikan untuk mengatasi tingginya angka anak putus sekolah.

Pada program pendidikan Lazismu Bantul Kota, memberikan penyaluran bantuan beasiswa bagi masyarakat kurang mampu atau yatim, dan *dhuafa*. Program ini di fokuskan untuk siswa-siswi SD, SMP, SMA sederajat, maupun yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada saat ini, program bea studi dikhususkan bagi mereka yang sedang berada di SD, SMP, SMA sederajat, atau ke jenjang yang lebih tinggi karena merekalah yang selama ini sangat rentan terputus di tengah jalan. Dan dari Lazismu itu sendiri menargetkan pemberian beasiswa kepada 100 anak pada tahun 2022, yang mendapatkan bantuan beasiswa hanya 51 anak yang terdiri dari 50 anak SD/SMP dan 1 Mahasiswa.

Menurut ([Maulidah & Muhammad, 2022](#)) keberhasilan sebuah target menjadi tolak ukur sebuah efektivitas organisasi. Efektivitas adalah keahlian dalam melaksanakan maksud khusus dengan pendekatan atau instrumen yg sempurna. Efektivitas bisa diartikan sebagai jumlah atau nilai yang memberikan pandangan seberapa jauh sasaran (target) tercapai.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan permasalahan yang terjadi di LAZISMU Bantul Kota ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target dan belum meratanya pendataan dalam pemberian beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, yatim, dan *dhuafa*. Oleh sebab itu target yang sudah di tentukan oleh LAZISMU Bantul Kota tidak tercapai. karena itu perlunya sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan dalam melakukan pendataan bagi masyarakat kurang mampu, yatim, dan *dhuafa*.

Penjelasan di atas selaras dengan penelitian yang dilakukan ([Fauzia, 2021](#)) yang menyatakan bahwa Lembaga amal zakat juga perlu membuat strategi pendistribusian pada program yang ada di lembaga tersebut, khususnya pendistribusian di program pendidikan. Agar proses pendistribusian program di lembaga amal zakat dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan dan tepat sasaran. Pernyataan tersebut didukung juga oleh ([Nabila, 2022](#)) Strategi penyaluran menjadi kegiatan penting dalam Lembaga Amil Zakat. Jika strategi penyaluran dana ZIS untuk pendidikan dapat membawa hasil yang lebih baik, maka proses proses penyaluran dana ZIS untuk pendidikan bisa menjadi optimal.

Berdasarkan narasi yang sudah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui strategi Lazismu Bantu Kota dalam penyaluran beasiswa pendidikan dan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penyaluran beasiswa, oleh karena itu peneliti tertari untuk membuat skripsi dengan judul “Strategi Penyaluran Beasiswa Pendidikan Di Lazismu Bantul Kota”

II. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang bersifat fleksibel dan dapat terus berkembang dalam penelitian berikutnya, seperti yang disebutkan oleh (Sugiyono, 2016). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berdasarkan analisis data. Teknik analisis deskriptif ini meliputi proses penguraian, penggambaran, dan penyimpulan mengenai fenomena yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Pendekatan analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai Strategi Penyaluran Beasiswa Pendidikan di Lazismu Bantul Kota.

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat, *Infaq, Shodaqoh* Muhammadiyah (LAZISMU) Kantor Layanan Bantul Kota yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani. Bantul. Yogyakarta.

III. PEMBAHASAN

Strategi Perencanaan.

Perencanaan strategi adalah suatu kegiatan untuk merancang strategi. Strategi ini digunakan untuk melihat peluang dan ancaman yang ada di eksternal maupun internal. Sedangkan menurut ([Faslah & Haris, 2017](#)) Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan. Strategi yang digunakan Lazismu Bantul Kota dalam merancang suatu program yaitu melakukan rapat kerja sama pengurus ini dilakukan untuk menyelaraskan tujuan strategi dan agar bisa memitigasi terjadinya konflik yang ada. Selain itu, juga meningkatkan efisiensi kerja agar bisa memastikan sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Tujuan rapat yang dilakukan untuk *monitoring*, evaluasi, dan perencanaan program dan koordinasi juga menyediakan beasiswa yang akan disalurkan baru 100 dan sudah disalurkan sebanyak 58 orang.

Enterprise Strategy.

Program bantuan beasiswa yang diberikan Lazismu Bantul Kota bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda yang berprestasi namun, sedang mengalami kendala ekonomi untuk melanjutkan pendidikan yang berkualitas. Menurut ([Apriatma, 2019](#)) sasaran pemberian beasiswa ini adalah masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi, yatim, dan *dhuafa* agar tetap bisa mengenyam pendidikan yang layak. Tujuan utama dari pemberian beasiswa ini adalah untuk meningkatkan motivasi

belajar dan prestasi mahasiswa, khususnya mereka yang sedang mengalami kendala ekonomi, meningkatkan akses dan kesempatan bagi peserta didik yang berpotensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi.

Lembaga yang menyediakan bantuan beasiswa salah satunya Lazismu Bantul Kota dan program beasiswa ini dimulai dari tahun 2021 Desember. Lazismu Bantul Kota menyediakan bantuan beasiswa bagi 100 anak, dan pada penyaluran beasiswa yang mendapatkan bantuan hanya 58 anak. Pada hal ini Lazismu Bantul Kota dalam penyaluran beasiswa belum menyempai target yang sudah ditentukan dikarenakan ada beberapa kendala yang dialami Lazismu Bantul Kota dalam penyalur beasiswa. Pemberian bantuan beasiswa dari Lazismu Bantul Kota memiliki kriteria, kriteria yang mendapatkan bantuan beasiswa yaitu Yatim dan *Dhuafa*.

Pada program bantuan beasiswa dari Lazismu Bantul Kota terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam penyaluran beasiswa. Pada saat kegiatan penyaluran beasiswa faktor yang menjadi penghambat dalam penyaluran adalah kurangnya komitmen dari anak dan tidak mengikuti kegiatan yang diberikan oleh Lazismu Bantul Kota, selain itu, faktor pendukung dalam penyaluran yaitu pasti dari segi pendanaan, dana yang sudah dikumpulkan dari donator dan juga dari kotak *infaq*. Dana yang sudah dihimpun oleh Lazismu Bantul Kota akan disalurkan untuk mendukung berjalannya program.

Hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan Lazismu Bantul Kota menyediakan bantuan beasiswa sebanyak 100 orang. Pada penyaluran beasiswa hanya 58 orang mendapatkan bantuan dari Lazismu Bantul Kota. Faktor penghambat dalam penyaluran ini dikarenakan masih banyak penerima beasiswa yang kurang komitmen dalam mengikuti syarat yang diberikan dari Lazismu Bantul Kota selain itu, kurangnya dukungan dari rang tua untuk mengikuti

kegiatan yang diberikan. Selain itu dalam penyaluran juga terdapat faktor pendukung salah satunya adalah dari segi dana, dana yang sudah dihimpun akan disalurkan untuk mendukung program yang akan dilaksanakan selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam kebersamai.

Corporate Strategy.

Pengelolaan dalam penyaluran beasiswa Lazismu Bantul Kota melakukan serangkaian proses untuk mengelola, mendistribusikan, dan memantau. Menurut ([Nurmalia, 2023](#)) berdirinya Lazismu Ini sebagai institusi pengelolaan zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Pemberian beasiswa ini bagi mereka yang memenuhi syarat yang sudah diberikan oleh pihak Lazsimu Bantul Kota.

Tujuan ini untuk memastikan agar pemberian beasiswa ini secara efektif. Lazismu Bantul kota sebelum memberikan beasiswa langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pendataan bagi anak yang menerima beasiswa. Selanjutnya dilakukan *assesmen* oleh pihak Lazismu Bantul Kota dan didapatkan penerima beasiswa tahap satu. Pada tahap selanjutnya berikan pendampingan bagi anak penerima beasiswa pendampingan ini dilakukan setia 2 minggu sekali dan dimulai dari jam 08-10.00 WIB. Pendampingan yang diberikan oleh Lazismu Bantul Kota adalah materi dan praktek. Materi yang diberikan oleh Lazismu Bantul Kota adalah ibadah *sholat*, baca tulis *Al-Qur'an*, dan tata cara *wudhu*, sedangkan praktek yang diberikan yaitu *adzan* dan ibadah lainnya. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan anak-anak tidak hanya fokus ke akademik saja melainkan anak-anak juga paham dari sisi agama.

([Ahmadi, 2021](#)) menyatakan bahwa tujuan dari memberikan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan untuk melihat perkembangan mustahik. Dengan demikian dalam pemberian beasiswa perlu dilakukan perencanaan untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan beasiswa. pendampingan kepada para mustahik supaya dapat melihat para mustahik semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya. Pendampingan yang diberikan kepada anak-anak, yang berperan tidak hanya Lazismu Bantul kota dalam mendampingi ada juga lembaga yang ikut andil dalam pendampingan ini yaitu lembaga BMT el BUMMI 381. Lembaga ini ikut mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan yang sudah diberikan, Selain itu guru pendamping juga ikut dalam mendampingi anak-anak dalam proses kegiatan. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dari sisi agama dan memberikan tata cara *sholat* yang baik kepada anak-anak.

Pada pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Lazismu Bantul Kota melakukan serangkaian proses mengelola, mendistribusikan, dan melakukan pemantauan. Berdirinya Lazismu Bantul Kota untuk melakukan pengelolaan zakat dan dengan menggunakan manajemen modern dan untuk menghantarkan zakat untuk bisa menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Lazismu Bantul Kota berusaha sebagai lembaga yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan melakukan kerja jamaah, profesional, dan transparansi. Seiring berjalannya waktu, Lazismu Bantul Kota mendapatkan kepercayaan publik sebagai lembaga yang amanah.

Business Strategy.

Merancang pemasaran dan mempromosikan program yang digunakan untuk melihat suatu kemampuan lembaga dalam mempromosikan program yang akan dilakukan, sehingga informasi yang diberikan

dapat diterima oleh masyarakat umum. Menurut ([Widyaningrum, 2016](#)) Strategi pemasaran merupakan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang secara finansial lebih efisien dan praktis, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media sosial. Mempromosikan menggunakan media sosial selain tidak berbayar juga dapat menjaring pelanggan baru pengguna media sosial. Dengan hal ini promosi program sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program-program yang di jalankan oleh Lazismu Bantul Kota khususnya program pendidikan dalam pemberian bantuan beasiswa.

Lazismu Bantul Kota sangat memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan tidak hanya media sosial saja melainkan Lazismu Bantul Juga melakukan sosialisasi jamaah untuk memberikan informasi. Sosialisasi jamaah biasanya lakukan oleh *staff* Lazismu Bantul Kota atau juga langsung dari kepala kantor, untuk kegiatan promosi program lewat media sosial dan sosialisasi jamaah yang dilakukan Lazismu Bantul Kota dikatakan sudah efektif karena mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai program bantuan pendidikan beasiswa.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan oleh Lazismu Bantul Kota manfaatkan teknologi yang sudah maju. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat umum bisa mendapatkan informasi dengan sangat mudah. Dengan memanfaatkan teknologi masyarakat sangat mudah untuk menjangkau informasi dan biaya yang dikeluarkan tidak besar. Oleh sebab itu kegiatan promosi ini sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang Lazismu Bantul Kota dan program apa saja yang ada di Lazismu Bantul Kota terutama program pendidikan.

Functional Strategy.

Lazismu Bantul Kota dalam penghimpunan dana mencapai 1.779.646.600

miliar. dana ini yang diterima Lazismu Bantul Kota dari *Muzzaki, Munfiq, dan Mustashddiq* berupa dana Zakat, fidyah, *infaq* dan sodakah. Pada dana yang disalurkan mencapai mencapai 1.784.529.000 miliar. Menurut ([Saifulloh, 2023](#)) Penghimpunan dana zakat merupakan salah satu kegiatan utama dari pengelolaan zakat, setiap kegiatan ini ditunjukkan untuk mencapai tujuan zakat yaitu untuk peningkatan perekonomian umat dengan cara pengelolaan dana zakat yang berorientasi pada perbaikan kondisi perekonomian mustahik maka dari itu penghimpunan dana zakat harus dilakukan dengan optimal.

Adanya dana yang sudah dikumpulkan bisa membantu Lazismu Bantul Kota dalam menjalankan program, salahnya program pendidikan memberikan bantuan beasiswa kepada anak Yatim dan *Dhuafa* agar bisa melanjutkan pendidikan. Pada bantuan beasiswa yang diberikan Lazismu Bantul Kota dana yang di keluarkan untuk pertahunnya berbeda-beda tergantung jumlah penerima beasiswa. Dan untuk pemberian beasiswa juga mengalami kenaikan pertahunnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana merupakan salah satu kegiatan dari pengelolaan zakat, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian *mutahik* oleh karena itu dalam perhimpunan dana harus dilakukan secara optimal.

Tahap Evaluasi.

Strategi evaluasi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Tahap ini digunakan agar memastikan bahwa strategi yang ditetapkan berjalan benar dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut ([Azizah, 2022](#)) Evaluasi adalah proses krusial yang harus dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan strategi. Evaluasi strategi bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat diubah untuk periode mendatang, mengingat faktor internal dan eksternal yang mungkin berubah.

Dalam sebuah organisasi, evaluasi strategi sangat penting karena strategi yang efektif saat ini belum tentu berhasil di masa depan. Proses ini melibatkan pengawasan hasil dari perencanaan dan penerapan strategi, menilai kinerja organisasi, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Strategi evaluasi yang digunakan Lazismu Bantul kota setelah menjalankan program penyaluran beasiswa pendidikan yaitu melalui kehadiran peserta dan berdasarkan materi yang diberikan. evaluasi ini digunakan untuk melihat seberapa konsisten peserta penerima bantuan beasiswa dalam mengikuti kegiatan yang diberikan. evaluasi ini sangat penting bagi Lazismu Bantul Kota bertujuan agar peserta penerima beasiswa yang kurang konsisten bisa konsisten kembali dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.

Faktor penghambat dan pendukung dalam penyaluran menurut (Putri, 2023) Dalam setiap pelaksanaan organisasi, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses penyaluran, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Dalam pelaksanaan penyaluran beasiswa terdapat faktor penghambat yang di alami Lazismu Bantul Kota, hambatan yang terjadi bisa berasal dari internal ataupun eksternal. Hambatan yang dihadapi Lazismu Bantul Kota dalam penyaluran beasiswa berasal dari faktor eksternal, seperti kurangnya komitmen peserta untuk mengikuti kegiatan yang telah ditentukan. Selain itu, ketidakhadiran dukungan dari orang tua kepada anak-anak mereka dalam mengikuti kegiatan juga turut berkontribusi pada masalah ini. Hambatan ini menjadi evaluasi bagi Lazismu Bantul Kota dalam penyaluran beasiswa agar ke depannya bisa lebih efektif lagi.

Dari hasil temuan lapangan dari peneliti strategi penyaluran beasiswa yang digunakan Lazismu Bantul Kota sudah efektif, menurut (Idris et al., 2023) tujuan pemberian beasiswa 1). Mendorong motivasi belajar dan pencapaian akademik 2). Memperluas akses dan peluang belajar terutama bagi yang

memiliki potensi akademik tinggi 3). Menjamin keberlangsungan studi peserta didik 4). Meningkatkan hasil belajar peserta didik di bidang akademik 5). Menciptakan dampak positif yang mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi 6). Menghasilkan lulusan mandiri, produktif dan peduli sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus rantai kemiskinan. akan tetapi masih ada beberapa hambatan yang menyebabkan kurang efektifnya dalam penyaluran hambatan ini muncul bukan dari internal melainkan dari eksternal yang menyebabkan kurang efektifnya penyaluran beasiswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, Lazismu Bantul Kota menerapkan perencanaan strategis melalui rapat pengurus untuk menyelaraskan tujuan, mengurangi konflik, dan meningkatkan efisiensi kerja. Rapat ini berfokus pada pemantauan, evaluasi, dan koordinasi program. Dalam program beasiswa, target awal adalah 100 penerima, tetapi saat ini baru disalurkan kepada 58 anak.

Lazismu Bantul Kota mendata calon penerima beasiswa dan melakukan *assesmen* untuk menilai kelayakan. Pendampingan diadakan setiap dua minggu dengan materi dan praktik untuk memastikan efektivitas bantuan, agar penerima fokus pada akademik dan pengembangan agama. Selain itu, mereka ingin mengevaluasi komitmen penerima terhadap kegiatan yang diadakan. Dalam penyaluran beasiswa, Lazismu Bantul Kota menghadapi penghambat seperti kurangnya komitmen dari anak-anak dan dukungan orang tua, yang mengakibatkan target tidak tercapai. Sebaliknya, faktor pendukung termasuk ketersediaan dana dan dukungan orang tua.

Strategi penyaluran beasiswa juga memanfaatkan teknologi, seperti *website* dan Instagram, untuk memberikan informasi tentang bantuan yang tersedia. Sosialisasi kepada jamaah dilakukan untuk memperluas

jangkauan informasi dan terbukti efektif.

Lazismu Bantul Kota melakukan evaluasi berdasarkan kehadiran peserta dan materi yang disampaikan, dengan tujuan mengidentifikasi penghambat dan meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwase, R., Ahmed, F., Nasr, F., Alyousofi, A., & Yan, S. (2020). The role of business strategy to create a competitive advantage in the organization. October. <https://doi.org/10.15406/oajs.2020.04.00162>
- Ahmadi, H. (2021). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Dan Shadaqah Muhammadiyah) dalam Memberikan Beasiswa Pendidikan di Kabupaten Sragen Tahun 2021. 1–124.
- Alifa, V. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Meningkatnya Angka Putus Sekolah di Indonesia pada Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 175-182.
- Alifia, R. D., Adani, R., Zahrah, A. N., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. 3(1), 1–7.
- Anggraeni, N. R. (2021). Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Infak Sedekah Dalam Mitigasi Covid-19 Di Baznas Bantul Yogyakarta.
- Apriatma, G., Cheisviyanny, C., & Taqwa, S. (2019). Analisis Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bagi Penerima Beasiswa Bank Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 334-348.
- Azizah, F., Azifah, N., Rajab, N., & Annisa, N. (2022). MANAJEMEN EVALUASI STRATEGI.
- Faslah, R., & Haris, A. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *Jurnal ELTIKOM*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.4>
- Fauzia, H. R. (2021). Analisis Swot Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto. 140(1), 6.
- Gulo, W. (n.d.). metodologi penelitian.
- Haq, R. dan A. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. 2, 77–78.
- Hardiansyah, P. (2017). Strategi penyaluran dana zakat baznas sumatera utara kepada mustahik di kota medan.
- Ichsan, Mukhlis, M. N., & Asmaul, H. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN DARI BAITUL. 4(10).
- Idris, H., Azis, F., Instrumen, U., & Belajar, H. (2023). Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. 3(3), 197–207.
- Indiarso, A. A., Ardi, M. N., & Rosyid, A. Z. (2023). Peran Baitul Maal Hidayatullah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(23), 471–478.
- JULIWAN, S. (2021). Pengaruh Pemberian Beasiswa Baznas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) BENGKULU. 6.
- Kalbarini1, R. Y. (2022). Efektivitas Dana Zis Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master Di Lazismu Kalimantan Barat. 8(01), 928–933.
- MARHAM, S. (2017). Transparansi Pengelolaan Beasiswa Penyelesaian Studi S1 Dan S2 Di Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar.
- Maulidah, A., & Muhammad, Y. (2022). Efektifitas dana zis pada program beasiswa mentari pada lazizmu kota medan. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 03(01), 25–30.
- Mei, N., Aji, G., Balistik, N. N., Wahid, U. I. N. K. H. A., Nabila, A., & Wahid, U. I. N. K. H. A. (2023). Analisis Strategi Fungsional Sumber Daya Manusia dan Pemasaran. 1(2).
- Moch. Dadi Fitriyadi, Asri Sundari, S. H. (2016). Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Pada Bidang Pendidikan Melalui Program Beasiswa S1 Di Baznas Kota Cimahi. 4, 1–23.
- Muchlis Hamdi. (n.d.). Paradigma dan Etika Penelitian. 1–66.
- Nabila, W. (2022). Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqoh (ZIS) Untuk

- Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (Laz) Azka Al Baitul Amien Jember.
- Nasrul Hisyam Nor Muhamad, Mohd Fami Mohd Sahid, M. K., & Kamarudin, K. A. K. (2018). Zakat Distribution to Fi Sabilillah Asnaf in Higher Education Institutions: Universiti Teknologi Malaysia Experience Zakat Distribution to Fi Sabilillah Asnaf in Higher Education Institutions: Universiti Teknologi Malaysia Experience. 8(9), 138–149. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i9/4580>
- Nurani, G. R. (2022). Implementasi Fatwa Mui Tentang Penggunaan Zakat Untuk Beasiswa Pada Lazismu Pdm Sleman.
- NURMALIA, S. (2023). Analisis program bantuan pendidikan dan pengelolaan zakat infaq dan sedekah di lazismu kab. Sinjai.
- Nuroni, A. M., & Adiguna, R. (2017). Evaluasi Strategi Pada PT . Elco Indonesia Sejahtera Menggunakan Analisis Servo. 16.
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. 2, 13–17.
- Priambodo, B., Reviandani, O., & Nirawati, L. (2022). Implementation of Sanggar Kegiatan Belajar to Reduce the School Dropout Rate in the City of Surabaya. 9(2), 397–408.
- Putri, R. R. (2021). Adl Islamic Economic. 2, 89–100.
- Putri, S. D. (2023). Zakat, Manajemen Dana Sedekah, D A N Lazismu, Pada Aman, Muara.
- Ririn Safitri. (2021). Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020. In Skripsi.
- Riski, D., & Siregar, S. (2022). Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan. 2, 680–694.
- Riswan, A., Evelin, K., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Journal Ilmiah Society, 2(1), 1–10.
- Rusli, A. (2017). Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Artikel Penelitian.
- Saifulloh, A. R. (2023). Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat dalam Mencapai Target di LAZISMU Banyumas. 5, 79–100. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.7254>
- Sari, P., Azzahra, A., Khairani, H. M., & Arsaad, S. W. (2024). Strategi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam Pengoptimalan Pendidikan: Perspektif Ki Hadjar Dewantara. 8, 19403–19414.
- Shanty, M. V., Mahadtir, M., Awaluddin, A., Natalia, D., Ramadani, R. A., & Aswi, A. (2024). Statistical Modeling and Factors Influencing School Dropout in Indonesia: A Review. Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam, 13(1), 68. <https://doi.org/10.35580/sainsmat131608032024>
- Susela, Y., & Darmayanti, C. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa dalam Pemerintah Kabupaten Simeulue. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 298-305.
- Wiworo Haryani, M. K., & Drh. Idi Setyobroto, M. K. (2022). Etika penelitian.
- Widyaningrum, P. W. (2016). Peran Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran pada Sewa Kostum Meiyu Aiko Malang. 2(2), 230–257.
- Widyastuti, N. A. (2017). The Analysis Of Primary Education Dropout Rates Trend In Bantul. 10(2), 74–89.
- Wulandari, R., & Saharuddin, E. (2023). Efektivitas Program Beasiswa Lazismu Dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantul. Vol. 3, 101–109.
- Yayuli, R. A. agustina dan. (2021). Strategi Dan Kriteria Lazismu Ums Memberikan Beasiswa Terhadap Mahasiswa Kurang Mampu Pada Masa Pandemi Covid 19. In Tajdida: Jurnal Pemikiran dan Gerakan <https://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/17355>
- ZULHIDJ. (2022). Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq Rumah Zakat Banda Aceh. Journal of Economic Perspectives, 2(1), 1–4.